

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa yang dihasilkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Berdasarkan perhitungan, menghasilkan nilai *r-square adjusted* 16.56% dengan nilai konstanta positif sebesar 2.45 pada *food loss*. Kemudian, nilai koefisien *inventory* sebesar 0.024 dan *transportation* sebesar -0.450. Kemudian nilai *p-value* yang dihasilkan untuk *inventory* sebesar 0.880 dan *transportation* sebesar 0.004. Nilai *p-value* dinyatakan berpengaruh jika memiliki nilai kurang dari 0.05. Sehingga *inventory* tidak berpengaruh terhadap terjadinya *food loss* dan *transportation* berpengaruh terhadap terjadinya *food loss*.
2. Perbaikan yang harus dilakukan pada atribut *inventory* yaitu petani harus menyediakan tempat penyimpanan sementara sebagai tempat penyaringan, pemindahan susu ke *milkan* dan tempat penyimpanan sebelum melakukan pengiriman ke pos penampungan yang lebih baik sehingga terhindar dari kejadian yang bisa menyebabkan susu tumpah atau terjadinya ceceran. Kemudian, pada atribut *transportation* yaitu petani harus menggunakan alat pendukung pengiriman tambahan dalam membawa hasil susu segar ke penampungan.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada *transportation system* dan *storage facilities* terhadap terjadinya *food loss* pada rantai pasok susu segar di Banyumas. Maka penelitian selanjutnya diharapkan mencari atribut lain yang dapat mempengaruhi *food loss* pada rantai pasok susu segar di Banyumas. Penelitian *transportation system* dan *storage facilities* juga cocok dilakukan pada proses distribusi dari penampungan ke koperasi atau dari koperasi ke perusahaan. Karena, koperasi memiliki aktivitas transportasi dan tempat penyimpanan yang lebih kompleks.